

STUDI KESEJAHTERAAN KUCING PELIHARAAN DI BEBERAPA TOKO HEWAN PELIHARAAN (*PET SHOP*)

Nanda Puspitasari¹, Rizwar², Jarulis³, Darmi⁴, Apriza Hongko Putra⁵
Universitas Bengkulu^{1,2,3,4,5}
rizwar@unib.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi kesejahteraan kucing yang dipelihara pada beberapa *pet shop* di Kota Bengkulu khususnya pada aspek makan dan minum, kesehatan, kenyamanan dan kontak dengan kucing lain. Metode yang digunakan adalah metode pengamatan langsung (*direct survey method*) dan wawancara dengan pemilik atau pelayan *pet shop*. Data yang diperoleh dianalisis melalui perhitungan persentase antara jumlah *pet shop* yang memperhatikan kesejahteraan kucing dengan yang kurang dan atau tidak memperhatikan kesejahteraan kucing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan kucing pada aspek makan memperoleh persentase rata-rata sebesar 83,3%, minum 66,7%, kesehatan 88,9%, kenyamanan 100% dan kontak dengan kucing lain 58,3%. Simpulan, *pet shop* yang ada di Kota Bengkulu memenuhi standar kesejahteraan kucing pada aspek makan, aspek minum, aspek kesehatan, aspek kenyamanan dan aspek kontak dengan kucing lain

Kata Kunci: Kesejahteraan Hewan, Kucing, Kota Bengkulu, *Pet shop*

ABSTRACT

This study aims to describe the welfare conditions of cats kept in several pet shops in Bengkulu City, especially regarding eating and drinking, health, comfort and contact with other cats. The method used is direct observation (direct survey) and interviews with pet shop owners or servers. The data obtained were analyzed by calculating the percentage of pet shops that pay attention to the welfare of cats and those that do not. The results showed that the cat is eating welfare obtained an average percentage of 83.3%, drinking 66.7%, health 88.9%, comfort 100% and contact with other cats 58.3%. In conclusion, the pet shop in Bengkulu City meets cat welfare standards in aspects of eating, drinking, health, comfort, and contact with other cats.

Keywords: *Animal Welfare, Cats, Bengkulu City, Pet shop*

PENDAHULUAN

Kucing merupakan salah satu hewan yang akrab dan familiar dengan manusia. Tampilannya yang manis dan lucu dapat membuat banyak orang jatuh hati pada hewan ini, tidak hanya sekedar menjadi teman yang manis, tetapi sebagian orang sudah menjadikan kucing peliharaannya sebagai hiburan yang menyenangkan. *Pet shop* adalah tempat yang dijadikan pilihan masyarakat untuk membeli dan memenuhi kebutuhan hewan peliharaan (Setiawan et al., 2019), seperti halnya kucing. Pengelolaan *pet shop* yang baik dapat menjamin kesejahteraan hewan-hewan peliharaan (Hartuti et al., 2014).

Kesejahteraan kucing meliputi kesejahteraan fisik dan psikologisnya. Kesejahteraan kucing dan hewan yang lainnya meliputi upaya-upaya untuk melindungi dan memenuhi kebutuhan kucing khususnya pada aspek makan dan minum, aspek kesehatan, aspek kenyamanan dan aspek kontak dengan kucing lain. Kucing membutuhkan makanan 2% dari berat tubuhnya setiap hari. Dengan aktivitas yang sedikit kucing yang diberikan makan 3 kali sehari sangat berisiko obesitas. Pemberian jenis makanan *dry-food* dianggap baik karena memiliki kandungan nutrisi yang sudah diatur dan sesuai dengan porsi yang dibutuhkan tergantung umur kucing. Kucing membutuhkan minum sebanyak 60 ml air dari setiap kg berat tubuhnya setiap hari (Aqila et al., 2020).

Kerjasama pengelola *pet shop* dengan dokter hewan untuk mengonsultasikan gejala penyakit dan pengobatan atau vaksinasi yang tepat merupakan bagian penting dalam meningkatkan kesejahteraan kucing (Malem & Joesoef, 2021). *Pet shop* yang baik harus menyediakan *litter box* atau kotak pasir untuk kucing membuang fesesnya yang berfungsi untuk menjaga kenyamanan dan sanitasi kandang kucing (Webster, 2017).

Usaha *pet shop* di Kota Bengkulu telah beroperasi sejak beberapa tahun yang lalu untuk memenuhi permintaan para *hobbist* terhadap hewan peliharaan termasuk kucing. Walaupun demikian tidak ada data atau publikasi ilmiah terkait kondisi kucing yang dibeli para *hobbist* tersebut dari *pet shop* adalah kucing yang sejahtera dan sehat sesuai dengan parameter ilmiah yang diuraikan sebelumnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian tentang kajian kesejahteraan kucing yang dipelihara pada beberapa *pet shop* di Kota Bengkulu perlu dilakukan.

Studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi kesejahteraan kucing yang dipelihara pada beberapa *pet shop* di Kota Bengkulu khususnya aspek makan dan minum, aspek kesehatan, aspek kenyamanan dan aspek kontak dengan kucing lain. Pelaksanaan penelitian ini ditujukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pemangku kebijakan untuk mengambil kebijakan yang berkaitan dengan usaha *pet shop* dan kesejahteraan hewan peliharaan seperti kucing.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dari Oktober sampai Desember 2019. Pengumpulan data dilakukan pada beberapa *pet shop* yang ada di Kota Bengkulu, yaitu *Cyber pet shop*, *Cyber pet shop 2*, *Teras pet shop*, *D'O pet shop*, *Dreey pet shop* dan *Star pet shop*. Peralatan digunakan dalam penelitian di lapangan adalah kamera dan alat tulis. Adapun sampel yang dikaji adalah kucing yang ada di *pet shop* sebagai objek penelitian dan kuesioner penelitian.

Penelitian tentang kajian kesejahteraan kucing yang dipelihara pada beberapa *pet shop* di kota Bengkulu dilakukan dengan metode pengamatan langsung (*direct survey method*) dan wawancara terhadap pemilik *pet shop* yang ada di kota Bengkulu. Beberapa *pet shop* yang diobservasi dan diamati kesejahteraan kucingnya adalah *Cyber pet shop* di Lingkar Barat, *Cyber pet shop 2* di Timur Indah, *Teras pet shop* di Penurunan, *D'O pet shop* di Sawah Lebar, *Dreey pet shop* di Padang Jati dan *Star pet shop* di Anggut Bawah.

Data kesejahteraan dikoleksi dengan mengamati langsung kondisi kucing yang ada pada beberapa *pet shop* di Kota Bengkulu dengan beberapa kriteria sebagai berikut, yaitu: 1. Aspek makan dan minum; 2. Aspek kesehatan; 3. Aspek

kenyamanan; 4. Aspek kontak dengan kucing lain. Setelah itu diberi penilaian dengan 3 kategori yaitu kurang memenuhi (KM), memenuhi (M), dan tidak memenuhi (TM).

Aspek pakan yang dianalisis meliputi jenis pakan, berat pakan, pemberian pakan, penyediaan air minum, dan volume air yang diminum. Selain itu, aspek Kesehatan yang dianalisis meliputi penggunaan jasa dokter hewan, pemberian vaksin, pemberian obat cacing dan *grooming* kucing. Aspek kenyamanan juga dinilai yang meliputi ketersediaan tempat buang kotoran (litter box), ketersediaan kandang khusus, Jumlah kucing dalam satu kandang, luas kandang. Sedangkan, aspek kontak dengan kucing lain meliputi kontak sosial dengan kucing lain dan mengawinkan kucing.

Data yang diperoleh dari semua aspek kesejahteraan kucing yang ada di beberapa *Pet shop* di Kota Bengkulu dianalisis secara kuantitatif dan diuraikan secara deskriptif. Analisis secara kuantitatif adalah melalui perhitungan persentase antara jumlah *pet shop* yang memperhatikan kesejahteraan kucing dengan yang kurang atau tidak memperhatikan kesejahteraan kucing $\times 100\%$.

HASIL PENELITIAN

Aspek Makan dan Minum

Hasil penelitian tentang kajian kesejahteraan kucing yang dipelihara pada beberapa *pet shop* di Kota Bengkulu dilihat dari aspek makan (jenis pakan, berat pakan dan frekuensi pemberian pakan) disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Rata-Rata Kesejahteraan Kucing yang Dipelihara pada Beberapa *Pet Shop* Dilihat dari Aspek Makanan

Parameter aspek makanan	Nama <i>Pet Shop</i>					
	Dr-P (%)	T-P (%)	CP-1 (%)	S-P (%)	D'O-P (%)	CP-2 (%)
Jenis pakan	M (83,3)	M (83,3)	M (83,3)	M (83,3)	KM (16,7)	M (83,3)
Berat pakan	M (83,3)	M (83,3)	M (83,3)	M (83,3)	KM (16,7)	M (83,3)
Frekuensi pemberian pakan	M (83,3)	M (83,3)	M (83,3)	M (83,3)	KM (16,7)	M (83,3)

(Keterangan: Dr-P = Dreey Pet shop; T-P = Teras Pet Shop; CP-1 = Cyber Pet shop; S-P = Star Pet shop; D'O-P = D'O Pet shop; CP-2 = Cyber Pet shop2; M = Memenuhi standar; KM = Kurang memenuhi)

Berdasarkan Tabel 1, secara umum *pet shop* yang ada di kota Bengkulu memenuhi standar kesejahteraan kucing pada aspek makan dengan persentase rata-rata 83,3 % dan kurang memenuhi standar kesejahteraan kucing dengan persentase rata-rata 16,7%. Lima *pet shop* menyediakan makanan *dry-food* yang bervariasi berupa Royal Canin, Pro Plan, Whiskas, Bolt, Felibite dan Maxi untuk kucing-kucing yang dipelihara di *pet shop* sehingga dikategorikan memenuhi standar kesejahteraan kucing dengan persentase 83,3% dan terdapat 1 *pet shop* (D'O-P) yang menyediakan makanan dibuat sendiri (*homemade food*) dengan persentase 16,7%. Makanan *dry-food* memiliki komposisi dan manfaat yang berbeda-beda tergantung kebutuhan kucing.

Berat pakan yang diberikan pada kucing terdapat 5 *pet shop* yang memberikan pakan sesuai dengan kebutuhan makan kucing yaitu 2% dari berat badan kucing sehingga dikategorikan memenuhi standar kesejahteraan kucing dengan persentase 83,3% dan terdapat 1 *pet shop* (D'O-P) yang menyediakan pakan lebih dari 60 gr setiap harinya dengan ukuran kucing yang rata-rata kurang dari 3 kg sehingga dikategorikan kurang memenuhi standar kesejahteraan kucing dengan persentase 16,7%. Frekuensi pemberian pakan pada *pet shop* yang ada di Kota Bengkulu, terdapat 5 *pet shop* memberi makan kucing 2 kali sehari sehingga dikategorikan memenuhi standar kesejahteraan kucing dengan persentase 83,3% . Terdapat 1 *pet shop* (D'O-P) yang memberi makan 3 kali sehari sehingga dikategorikan kurang memenuhi standar kesejahteraan kucing dengan persentase 16,7%.

Studi terkait kesejahteraan kucing yang dipelihara pada beberapa *pet shop* di Kota Bengkulu dilihat dari aspek minum (pemberian air minum dan volume air yang diminum) disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Rata- Rata Kesejahteraan Kucing yang Dipelihara pada Beberapa *Pet Shop* Dilihat dari Aspek Minum

Parameter Aspek Minum	Nama <i>Pet Shop</i>					
	Dr-P (%)	T-P (%)	CP-1 (%)	S-P (%)	D'O-P (%)	CP-2 (%)
Pemberian Air Minum	M (33,3)	M (33,3)	KM (66,7)	KM (66,7)	KM (66,7)	KM (66,7)
Volume Air Yang Diminum	M (100)	M (100)	M (100)	M (100)	M (100)	M (100)

Berdasarkan tabel 2, secara umum *pet shop* yang ada di kota Bengkulu memenuhi standar kesejahteraan kucing pada aspek minum dengan persentase rata- rata 66,7 % dan kurang memenuhi standar kesejahteraan kucing dengan persentase rata-rata 33,3%. Dua *pet shop* yang ada di Kota Bengkulu memberikan air kemasan untuk diminum kucing sehingga dikategorikan memenuhi standar kesejahteraan kucing dengan persentase 33,3 %. Sementara 4 *pet shop* yang menyediakan air mentah untuk diminum kucing sehingga dikategorikan kurang memenuhi standar kesejahteraan kucing dengan persentase 66,7%.

Aspek Kesehatan

Kesejahteraan kucing yang dipelihara pada beberapa *pet shop* di Kota Bengkulu dilihat dari aspek kesehatan (Penggunaan jasa Dokter Hewan, pemberian vaksin, pemberian vaksin dalam satu tahun, pemberian obat cacung, pemberian obat cacung sesuai jadwal dan *grooming* kucing) disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Rata-Rata Kesejahteraan Kucing yang Dipelihara pada Beberapa *Pet Shop* Dilihat dari Aspek Kesehatan

Parameter Aspek Kesehatan	Nama <i>Pet Shop</i>					
	Dr-P (%)	T-P (%)	CP-1 (%)	S-P (%)	D'O-P (%)	CP-2 (%)
Penggunaan Jasa Dokter Hewan	M (88,9)	M (88,9)	M (88,9)	M (88,9)	TM (8,3)	M (88,9)
Pemberian Vaksin	M (88,9)	M (88,9)	M (88,9)	M (88,9)	TM (8,3)	M (88,9)
Pemberian Vaksin Dalam Satu Tahun	M (88,9)	M (88,9)	M (88,9)	M (88,9)	TM (8,3)	M (88,9)
Pemberian Obat Cacing	M (88,9)	M (88,9)	M (88,9)	M (88,9)	M (88,9)	M (88,9)
Pemberian Obat Cacing Sesuai Jadwal	M (88,9)	M (88,9)	KM (2,8)	M (88,9)	M (88,9)	M (88,9)
<i>Grooming</i> Kucing	M (88,9)	M (88,9)	M (88,9)	M (88,9)	M (88,9)	M (88,9)

Keterangan : TM = Tidak Memenuhi

Data tabel 3 menunjukkan bahwa secara umum *pet shop* yang ada di kota Bengkulu memenuhi standar kesejahteraan kucing pada aspek kesehatan dengan persentase rata-rata 88,9 %, kurang memenuhi standar kesejahteraan kucing 2,8% dan tidak memenuhi standar kesejahteraan kucing 8,3%. Lima *pet shop* menyediakan jasa dokter hewan sehingga dikategorikan memenuhi standar kesejahteraan kucing dengan persentase 83,3%. Sedangkan 1 *pet shop* (D'O-P) tidak ada dokter hewan yang bertanggung jawab terhadap kesehatan kucing yang ada di *pet shop* tersebut sehingga dikategorikan tidak memenuhi standar kesejahteraan kucing dengan persentase 16,7 %.

Terdapat 5 *pet shop* yang memberikan vaksin lengkap kucing dan rutin diberikan setiap tahunnya sehingga di kategorikan memenuhi standar kesejahteraan kucing dengan persentase 83,3% sedangkan 1 *pet shop* (D'O-P) belum pernah melakukan vaksinasi sama sekali sehingga dikategorikan tidak memenuhi standar kesejahteraan kucing dengan persentase 16,7%. Adapun *grooming* yang dilakukan di *pet shop* adalah berupa *grooming* kutu, *grooming* jamur, memotong kuku, memandikan kucing dan menyisir bulu. *Pet shop* yang ada di kota Bengkulu melakukan *grooming* secara rutin 2 minggu sekali sehingga dikategorikan memenuhi aspek kesejahteraan kucing dengan persentase 100%.

Aspek Kenyamanan

Kesejahteraan kucing yang dipelihara pada beberapa *pet shop* di Kota Bengkulu dilihat dari aspek kenyamanan (penyediaan litter box, penyediaan kandang khusus, jumlah kucing dalam satu kandang dan luas kandang) disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Rata-Rata Kesejahteraan Kucing yang Dipelihara pada Beberapa Pet Shop Dilihat dari Aspek Kenyamanan

Parameter Aspek Kenyamanan	Nama Pet Shop					
	Dr-P (%)	T-P (%)	CP-1 (%)	S-P (%)	D'O-P (%)	CP-2 (%)
Penyediaan <i>Litter Box</i>	M (100)	M (100)	M (100)	M (100)	M (100)	M (100)
Penyediaan Kandang Khusus	M (100)	M (100)	M (100)	M (100)	M (100)	M (100)
Jumlah Kucing dalam Satu Kandang	M (100)	M (100)	M (100)	M (100)	M (100)	M (100)
Luas Kandang	M (100)	M (100)	M (100)	M (100)	M (100)	M (100)

Hasil analisis dari tabel 4 memperlihatkan bahwa seluruh *pet shop* yang ada di kota Bengkulu memenuhi standar kesejahteraan kucing pada aspek kenyamanan dengan persentase rata-rata 100%. Semua *pet shop* yang ada di kota Bengkulu menyediakan *litter box* sehingga dikategorikan memenuhi standar kesejahteraan kucing dengan persentase 100%. Enam *Pet shop* yang ada di kota Bengkulu menyediakan kandang khusus untuk kucing yang digunakan untuk tempat mengawinkan kucing dan untuk tempat kucing yang baru melahirkan sehingga dikategorikan memenuhi standar kesejahteraan kucing dengan persentase 100%. *Pet shop* di Kota Bengkulu juga menyediakan 1 kandang untuk satu ekor kucing dewasa sehingga dikategorikan memenuhi standar kesejahteraan kucing dengan persentase 100%.

Aspek Kontak dengan Kucing Lain

Kesejahteraan kucing yang dipelihara pada beberapa *pet shop* di Kota Bengkulu dilihat dari aspek kontak dengan kucing lain (kontak sosial dengan kucing lain dan program mengawinkan kucing) disajikan pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Rata-Rata Kesejahteraan Kucing yang Dipelihara pada Beberapa Pet Shop Dilihat dari Aspek Kontak dengan Kucing Lain

Parameter Aspek Kontak dengan Kucing Lain	Nama Pet Shop					
	Dr-P (%)	T-P (%)	CP-1 (%)	S-P (%)	D'O-P (%)	CP-2 (%)
Kontak Sosial dengan Kucing Lain	TM (41,7)	TM (41,7)	TM (41,7)	TM (41,7)	M (58,3)	TM (41,7)
Program Mengawinkan Kucing	M (58,3)	M (58,3)	M (58,3)	M (58,3)	M (58,3)	M (58,3)

Berdasarkan Tabel 5, secara umum *pet shop* yang ada di kota Bengkulu memenuhi standar kesejahteraan kucing pada aspek kontak dengan kucing lain dengan persentase rata-rata 58,3 % dan tidak memenuhi standar kesejahteraan kucing dengan persentase rata-rata 41,7%. Enam *pet shop* yang terdapat di kota Bengkulu terdapat 1 *pet shop* (D'O P) yang membawa kucingnya keluar dari kandang sehingga dikategorikan memenuhi standar kesejahteraan kucing dengan persentase 16,7 %. Sedangkan 5 *pet shop* lainnya tidak pernah mengeluarkan kucing dari kandang sehingga dikategorikan tidak memenuhi standar kesejahteraan kucing dengan persentase 83,3%, dari hasil wawancara kepada

pemilik *pet shop* alasan mereka tidak mengeluarkan kucing dari kandang adalah mereka takut kucing akan saling menyerang. *Pet shop* yang ada di Kota Bengkulu melakukan kegiatan mengawinkan kucing sehingga dikategorikan memenuhi standar kesejahteraan kucing dengan persentase 100%.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini telah menggambarkan kondisi kesejahteraan kucing peliharaan yang dipelihara di *Pet shop* di kota Bengkulu. Pemberian pakan dan minum merupakan faktor utama dalam menunjang kesejahteraan hewan peliharaan. Pemberian pakan dan minum yang cukup dan teratur akan menjamin keberlangsungan hidup kucing dan mencegah stress pada kucing (Nugraha & Rahmat, 2018). Pemberian makanan kucing sebaiknya 2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari. Kucing yang dikandangkan memiliki aktivitas yang sedikit apabila diberi makan 3 kali sehari sangat beresiko obesitas (Saputra et al., 2019).

Kesejahteraan kucing yang dipelihara pada beberapa *pet shop* di Kota Bengkulu dilihat dari aspek kesehatan (Penggunaan jasa Dokter Hewan, pemberian vaksin, pemberian vaksin dalam satu tahun, pemberian obat cacung, pemberian obat cacung sesuai jadwal dan *grooming* kucing). Secara umum *pet shop* yang ada di kota Bengkulu memenuhi standar kesejahteraan kucing pada aspek kesehatan dengan persentase rata-rata di atas 80 %. Banyak pecinta kucing yang kurang memperhatikan hal ini, padahal faktor Kesehatan kucing sangat perlu diperhatikan selain pemberian makanan dan minum sebagai asupan utama kucing (Darusman et al., 2018).

Beberapa jenis vaksin juga harus diberikan kepada kucing untuk meningkatkan imunitas kucing terhadap penyakit. Jenis-jenis vaksin wajib berdasarkan rekomendasi para peneliti yaitu terhadap vaksin virus *Panleukopenia*, *Rhinotracheitis*, *Chlamydia* dan *rabies*. Jika kucing tidak pernah diberikan vaksinasi dapat mengakibatkan kucing yang ada di *pet shop* ini terinfeksi sejumlah penyakit menular (Rioja-Lang et al., 2019).

Pemberian obat cacung juga perlu dilakukan agar kucing terhindar dari cacungan (Wardhani et al., 2021). Seluruh *pet shop* yang ada di kota Bengkulu memberikan obat cacung pada kucing-kucing yang dipelihara sehingga dikategorikan memenuhi standar kesejahteraan kucing. Jadwal pemberian obat cacung sebaiknya sebanyak 1 kali dalam 3 bulan. Selain itu, *grooming* kucing perlu dilakukan secara rutin untuk kebersihan dan kesehatan kucing agar tidak mudah terserang penyakit. *Grooming* yang dapat dilakukan oleh *pet shop* berupa *grooming* kutu, *grooming* jamur, memotong kuku, memandikan kucing dan menyisir bulu (Stella & Croney, 2016)

Kesejahteraan kucing yang dipelihara pada beberapa *pet shop* di Kota Bengkulu dilihat dari aspek kenyamanan (penyediaan litter box, penyediaan kandang khusus, jumlah kucing dalam satu kandang dan luas kandang). Semua *Pet shop* di Kota Bengkulu sudah memperhatikan aspek kenyamanan bagi kucing. Semua *pet shop* memang seharusnya menyediakan 1 kandang untuk satu ekor kucing dewasa untuk mencegah kucing berkelahi dengan sesamanya. Kandang *pet shop* yang baik harus menyediakan kandang untuk kucing dewasa minimal berukuran 60 cm x 50 cm dengan maksimal 1 ekor kucing dalam satu kandang (Aqila et al., 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari enam *pet shop* yang terdapat di kota Bengkulu terdapat hanya 1 *pet shop* (D'O P) yang membawa kucingnya keluar dari kandang. Hal ini berarti Sebagian besar *pet shop* di kota Bengkulu belum memperhatikan aspek kesejahteraan kucing dalam hal memberikan kesempatan kepada kucing untuk melakukan kontak sosial dengan kucing lainnya. Tujuan kucing dikeluarkan dari kandang adalah untuk melihat lingkungan sekitar dan berintraksi dengan kucing lain (Rioja-Lang et al., 2019). Hal ini merupakan tindakan untuk mengurangi stres pada kucing dan meningkatkan hubungan sosial antar sesama kucing yang ada di *pet shop*. Pemilik *pet shop* tidak mengeluarkan kucing dari kandang dikarenakan mereka takut kucing akan saling menyerang. Padahal hal tersebut bisa dicegah dengan adanya pengawasan dari pemilik *pet shop* ketika hewan peliharaannya diberikan kesempatan untuk berinteraksi.

SIMPULAN

Pet shop yang ada di Kota Bengkulu memenuhi standar kesejahteraan kucing pada aspek makan, aspek minum, aspek kesehatan, aspek kenyamanan dan aspek kontak dengan kucing lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqila, A. S., Budinuryanto, D. C., & Wijaya, M. (2020). Penerapan Kesejahteraan Hewan oleh Staf pada Kucing yang Dirawat Inap di Klinik Hewan di Kota Bandung. *Indonesia Medicus Veterinus*, 9(5), 773-786. <https://doi.org/10.19087/imv.2020.9.5.773>
- Darusman, H. S., Nugroho, S. W., Munggaran, F. A., & Sajuthi, D. (2018). Teknik Penanganan Kendali Hewan Sesuai Kaidah Kesejahteraan Hewan Meningkatkan Akurasi Pengukuran Profil Hemodinamika Tikus Laboratorium. *Jurnal Veteriner*, 19(2), 208-214. <https://doi.org/10.19087/jveteriner.2018.19.2.208>
- Hartuti, R. S., Adam, M., & Murtina, T. (2014). Kajian Kesejahteraan Kucing yang Dipelihara pada Beberapa Pet Shop di Wilayah Bekasi, Jawa Barat. *Medika Veterinaria*, 8(1), 37-42. <https://jurnal.unsyiah.ac.id/JMV/article/download/3333/3125>
- Malem, R. D., & Joesoef, I. E. (2021). Perlindungan Konsumen Terkait dengan Penggunaan Jasa Grooming Hewan di Petshop. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(2), 260-265. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/2933/1830>
- Nugraha, N. W., & Rahmat, B. (2018). Sistem Pemberian Makanan dan Minuman Kucing Menggunakan Arduino. *SCAN - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 13(3), 41-48. <https://doi.org/10.33005/scan.v13i3.1446>
- Rioja-Lang, F., Bacon, H., Connor, M., & Dwyer, C. M. (2019). Determining Priority Welfare Issues for Cats in the United Kingdom Using Expert Consensus. *Veterinary Record Open*, 6(1), 1-10. <https://doi.org/10.1136/vetreco-2019-000365>
- Saputra, A., Syafwan, S., & Ahdi, S. (2019). Perancangan Iklan Layanan Masyarakat tentang Kesejahteraan Kucing Liar dalam Media Audio Visual. *DEKAVE: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 9(1), 1-15. <https://doi.org/10.24036/dekave.v9i1.105737>

- Setiawan, O. F., Sitindjak, R. H. I., & Mulyono, H. (2019). Implementasi Konsep “Pinky Paw” pada Perancangan Interior Fasilitas Perawatan Anjing “ Pet Ground” di Surabaya. *Jurnal Intra*, 7(2), 111–119. <https://publication.petra.ac.id/index.php/desain-interior/article/view/8878/8011>
- Stella, J. L., & Croney, C. C. (2016). Environmental Aspects of Domestic Cat Care and Management: Implications for Cat Welfare. *Scientific World Journal*, 1-7. <https://doi.org/10.1155/2016/6296315>
- Wardhani, H. C. P., Kurniabudhi, I. R., & Yohana, M. (2021). Deteksi dan Prevalensi Jenis Telur Cacing Feses Kucing di Kota Surabaya. *Jurnal Biosains*, 7(2), 84–91. <https://doi.org/10.24114/jbio.v7i3.23777>
- Webster, J. (2016). Animal Welfare: Freedoms, Dominions and a Life Worth Living. *Animals*, 6(6), 1–6. <https://doi.org/10.3390/ani6060035>